

Profil Kecemasan Siswa terhadap Matematika

Oleh: Djamilah Bondan Widjajanti, Endang Listyani, Endah Retnowati

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kecemasan siswa SMP dan MTs terhadap matematika dan mengidentifikasi gejala apa saja yang paling banyak muncul pada diri para siswa. Penelitian dilaksanakan di 10 SMP/MTsN di Kabupaten Kulon Progo, mewakili 66 SMP/MTsN yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2018. Subyek penelitian adalah 943 siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX dari 8 SMP dan 2 MTs di Kabupaten Kulon Progo, DIY. Data dikumpulkan melalui instrumen berbentuk skala psikologi model Likert, dengan 5 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Instrumen terdiri dari 34 butir pernyataan. Instrumen dikembangkan oleh tim peneliti melalui serangkaian FGD, kemudian divalidasi oleh pakar, dan diujicobakan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Tingkat kecemasan siswa terhadap matematika ada pada kategori rendah; (2) Persentase siswa yang memiliki tingkat kecemasan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi berturut-turut sebesar 4%, 50%, 41%, 5%, dan 0%; (3) Tingkat kecemasan siswa terhadap matematika hampir sama untuk kelas VII, VIII, dan IX, baik untuk siswa SMP maupun MTs, yaitu ada pada kategori rendah, kecuali untuk siswa kelas VIII SMP yang ada pada kategori sedang; (4) Gejala psikologis lebih sering muncul dibandingkan gejala fisiologis; dan (5) Lima pernyataan yang paling banyak dijawab "sering" atau "selalu" adalah; (a) Saya lega jika jam pelajaran matematika kosong; (b) Saya lega jika jam pelajaran matematika berakhir; (c) Saya kesal jika harus mempelajari materi matematika tanpa dijelaskan lebih dahulu; (d) Saya kesal jika Bapak/Ibu memberi banyak PR Matematika; dan (e) Saya kesal jika Bapak/Ibu mendadak memberi kuis/ulangan matematika. Untuk mengurangi kecemasan siswa terhadap matematika kepada guru matematika disarankan untuk menggunakan pendekatan humanis dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *kecemasan, matematika, siswa*